

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Ada beberapa jenis penelitian yang ada pada buku Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan atau disebut juga dengan *field research* dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang relevan mengenai adanya pengembangan desa wisata dan dampak perkembangan ekonomi masyarakat dengan studi kasus Desa Wisata Halal Colo yang berada di daerah Kudus, Jawa Tengah.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya yaitu : Berdasarkan proses dan berdasarkan tujuan. Berdasarkan proses dibagi atas penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Sedangkan menurut tujuannya penelitian dibagi atas : Penelitian Eksploratif, Penelitian Deskriptif, Penelitian Analitik serta Penelitian Prediktif.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Disini penulis banyak melakukan penelaahan dan pemaparan berdasarkan persepsi dari suatu fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, fenomena serta keadaan yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi. Peneliti berusaha menggunakan metode ilmiah yang sesuai agar menghasilkan suatu penelitian yang dapat memberikan inspirasi positif terhadap pembaca maupun peneliti setelahnya.

### B. Setting Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk

---

<sup>1</sup>Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonmi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm. 24.

mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lapangan yaitu di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Hal ini dilakukan guna mencari data-data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian. Setting lokasi wisata halal Desa Colo ini dipilih oleh peneliti karena di daerah tersebut terdapat objek wisata religi makam Sunan Muria serta beberapa lokasi wisata lain yang memiliki beranekaragam keindahan alam yang sekarang ini telah mulai dikembangkan. Waktu penelitian ini diambil mulai dari bulan Juni 2020 hingga bulan September 2020.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Subjek penelitian ini berisi tentang siapa saja orang-orang yang akan dijadikan sasaran untuk memberikan informasi sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang hendak dilakukan.

Disini peneliti mengambil subjek penelitian beberapa narasumber yang akan memberikan informasi terkait dengan keadaan lokasi wisata sunan muria dan beberapa tempat wisata disekitarnya. Narasumber dari penelitian ini diantaranya salah satu anggota pengurus Desa Wisata di Colo yang bernama Bapak Teguh Budiwiyono, seorang Personalia makam Sunan Muria bernama Bapak Musta'in, dan beberapa masyarakat sekitar yang bermata pencaharian di sekeliling makam Sunan Muria, diantaranya yaitu : Ibu Partini (Pedagang), Bapak widi (Tukang Ojek Muria), Ibu Puji Astuti dan Bapak Suhardi (pedagang dan tukang ojek Muria), dan Erma Ulfa Ma'unah (pengunjung).

### **D. Sumber Data**

Sumber data cenderung berisi tentang dari mana data tersebut berasal. Dalam penelitian kualitatif sumber data meliputi Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder.

---

<sup>2</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hlm.120.

Kedua data ini bisa digunakan secara bersamaan atau bisa pula dipilih salah satu sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Disini peneliti menggunakan kedua sumber data tersebut untuk memperoleh hasil penelitian yang benar-benar relevan dengan kenyataan. Peneliti mengambil sumber data primer dengan melakukan wawancara secara langsung pada narasumber yang berkaitan dengan adanya Desa Wisata Halal Colo serta orang-orang yang memperoleh pengaruh dari adanya Desa Wisata Halal Colo. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum objek penelitian. Peneliti mengambil data melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dengan persetujuan dari Bapak Kepala Desa Colo yakni Bapak Mochamad Destari Andryasmoro.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan bagian dari perencanaan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan proses penentuan berupa cara untuk mendapatkan data dari lapangan (terutama data primer). Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Saat wawancara peneliti melakukan wawancara tersebut secara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan merumuskan pertanyaan sebelumnya dengan cermat secara tertulis dan dibatasi ruang lingkupnya, akan tetapi diperluas pertanyaannya. Dengan melakukan wawancara terstruktur ini peneliti dapat mencapai tujuannya secara jelas dan terpusat, jawaban juga mudah dicatat (kode), dan data lebih mudah diolah dan dibandingkan.<sup>4</sup> Dengan menggunakan metode wawancara terstruktur, maka pewawancara akan mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan secara lebih rinci dari

---

<sup>3</sup>Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Islam (Muamalah)*, (Bandung : CV Pustaka Setia,2014), hlm. 203-204.

<sup>4</sup>Hendri Tanjung & Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Edisi ke-2)*, (Bekasi : Gramata Publishing, 2018), hlm. 82-84.

pihak responden atau narasumber serta dapat meminimalisir adanya pertanyaan yang lupa untuk ditanyakan.

Dalam menjalankan Observasi, peneliti disini bertindak sebagai observer non partisipan. Observer non partisipan merupakan metode observasi dimana observer atau peneliti benar-benar bertindak sebagai orang diluar kelompok subyek yang sedang diamati. Bukan mengikuti dan menjalankan pekerjaan seperti subyek atau kelompok yang sedang diamati.

Untuk dokumentasi, peneliti mengambil foto dan rekaman wawancara sebagai data pendukung penelitian. Foto dapat digunakan sebagai bukti bahwa peneliti telah benar-benar melakukan penelitian. Sedangkan rekaman berfungsi untuk menyimpan suara hasil wawancara agar inti dari pembicaraan lebih mudah di tangkap oleh peneliti dan kemudian diolah menjadi suatu karya ilmiah yang bermanfaat bagi pembacanya.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Berdasarkan data penelitian, maka uji keabsahan yang dapat diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas dan konfirmabilitas. Berikut merupakan keterangan dari masing-masing pengujian data penelitian yang dilakukan di Desa Wisata Halal Colo.

### **1. Uji Kredibilitas**

Penggunaan uji kredibilitas bertujuan untuk mengetahui suatu nilai kebenaran data yang diperoleh peneliti mengenai perkembangan desa wisata halal dan dampak terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Colo agar menjadi kemajuan Desa Wisata Colo dimasa yang akan datang. Untuk itu, penggunaan teknik triangulasi sangat diperlukan sebagai pengecekan berbagai data berdasarkan sumber, teknik dan waktu.

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas atau kebenaran data dari penelitian perkembangan desa wisata halal dan dampak terhadap

perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Colo.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila data yang diperoleh berbeda, maka peneliti dapat mendiskusikan lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>5</sup>

2. Uji Konfirmabilitas

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>6</sup>

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Disini peneliti menguji hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengembangan desa wisata halal dan dampak

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 465-466.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 468.

terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa wisata Colo.

## G. Analisis Data

Penelitian kualitatif data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus, hal tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data dalam penelitian dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.<sup>7</sup> Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : *data reduction, data display, dan conclusion drawing / verification*.<sup>8</sup>

### a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.<sup>9</sup> Data yang telah dirangkum berupa pengembangan desa wisata halal dan dampak terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Colo yang dipadukan dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang dapat diterapkan untuk masa depan yang lebih baik.

### b. Data Display (Penyajian Data)

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu, perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Data dapat disajikan dengan menggunakan bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks dan tabel. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 426-429.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 430.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 431.

oleh Sugiyono bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, setelah mendapatkan hasil penelitian lapangan yaitu dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian peneliti memaparkannya dalam bentuk narasi dan juga bagan.

c. Conclusion Drawing / Verification

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi terhadap pengembangan desa wisata halal dan dampak terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Colo pada tahap awal telah menyertakan bukti valid berupa dokumentasi.

---

434. <sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

436. <sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.